

# BAB III METODE PENELITIAN

## 3.1. Disain Penelitian

Disain penelitian ditentukan oleh masalah yang akan diamati, bukan sebaliknya. Sekaitan dengan gejala keberadaan forum Muspida di kabupaten/kota sebagai obyek penelitian, maka disain yang tepat digunakan adalah penelitian deskriptif. Disain semacam itu bertujuan memberikan gambaran mengenai fenomena yang menjadi obyek penelitian, yang bersifat kekinian. Karena penelitian deskriptif bersifat non-hypothesis, maka dalam penelitian ini juga tidak ada hipotesis-baik hipotesis deskriptif apalagi hipotesis statistik.

## 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bandung dan Kota Bandung dengan pertimbangan bahwa kedua daerah otonom tersebut termasuk kategori daerah otonom besar dilihat dari jumlah penduduk dan kompleksitas permasalahannya. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sekurang-kurangnya dapat menjadi rujukan bagi daerah otonom kabupaten/kota yang setara ukurannya, maupun digunakan sebagai rujukan bagi daerah kabupaten/kota yang ukurannya lebih kecil.

Pilihan lokasi di kedua daerah otonom juga didasarkan pada pertimbangan bahwa Bupati Bandung baru saja terpilih sehingga pengalaman di bidang pemerintahannya masih terbatas, termasuk dalam mengelola koordinasi dalam forum Muspida. Apalagi yang bersangkutan berasal dari partai politik yang belum pernah memegang jabatan di lingkungan birokrasi. Pada sisi lain, Walikota Bandung sudah memegang jabatan delapan tahun, dan sebelumnya merupakan birokrasi karier senior, sehingga seluk beluk koordinasi dengan instansi lain lebih dipahami. Perbedaan tersebut kemudian akan nampak dari I menyikapi keberadaan forum Muspida.

## 3.3. Sumber Data



Ada dua jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh dari sumber data yang ditentukan secara purposive yaitu sebagai berikut :

- a) Bupati dan Walikota Bandung atau pejabat yang menangani urusan pemerintahan;
- b) Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota selaku Sekretaris Muspida;
- c) Komandan Distrik Militer dengan wilayah kerja Kabupaten Bandung dan Kota Bandung;
- d) Kepala Kepolisian Resort dengan wilayah kerja Kabupaten Bandung dan Kota Bandung;
- e) Kepala Pengadilan Negeri dengan wilayah kerja Kabupaten Bandung dan Kota Bandung;
- f) Kepala Kejaksaan Negeri dengan wilayah kerja Kabupaten Bandung dan Kota Bandung;
- g) Pimpinan instansi militer lainnya yang ada di Kabupaten Bandung dan Kota Bandung ( dari TNI AU dan atau TNI AL).
- h) Anggota Muspida Kabupaten Bandung dan Kota Bandung lainnya.
- i) Asisten Sekretaris Daerah yang menangani urusan pemerintahan.
- j) Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung dan Kota Bandung.

Data sekunder yang dikumpulkan antara lain berupa Surat Keputusan mengenai pembentukan forum Muspida, berbagai tabel yang menggambarkan kasus-kasus yang ditangani melalui forum Muspida, anggaran yang disediakan untuk Muspida serta data lainnya yang relevan.

### **3.4. Teknik Penelitian dan Instrumen Penelitian**

Dilihat dari kegiatannya, penelitian ini masuk kategori (*field research*), dengan cara mendatangi dan mewawancarai penelitian. Untuk mengumpulkan informasi dari informasi wawancara terstruktur serta dengan pengumpulan data sekunder berupa keputusan, daftar kegiatan, daftar pembiayaan dan lain sebagainya jenis datanya, maka ada dua instrumen yang digunakan yakni





- a) Panduan Wawancara yang digunakan untuk menjaring data primer, berisi pokok-pokok materi yang akan ditanyakan kepada sumber data. Pertanyaannya berkaitan dengan upaya menjawab enam pertanyaan penelitian.
- b) Dokumentasi yang digunakan untuk menjaring data sekunder, guna menjawab enam pertanyaan penelitian.

### **3.5. Teknik Pengolahan Data**

Data dan informasi yang diperoleh melalui diskusi dengan para informan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi, didukung dengan tabel-tabel yang relevan. Jawaban informan ada yang disebutkan identitasnya secara eksplisit, adapula yang disamarkan ataupun diambil kesimpulan secara umum. Hal ini dilakukan karena untuk instansi tertentu ada yang bersifat tertutup, sehingga untuk menjaga “keselamatan” para pejabat yang sudah berkenan menjadi informan, maka jawabannya kemudian dirangkum menjadi satu dengan yang lain, sehingga diperoleh kecenderungan umum.

Salah satu butir pertanyaan adalah mengenai tingkat pentingnya Muspida, yang diberi skala dari 1 sampai dengan 10. Angka 1 menunjukkan tingkat “sangat tidak penting”, sedangkan angka 10 menunjukkan tingkat “sangat penting”.

### **3.6. Jangka Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai awal bulan Oktober 2010 sampai dengan pertengahan bulan Desember 2010.

### **3.6. Biaya Penelitian**

Penelitian mandiri ini dibiayai dari DPA IPDN Tahun Anggaran 2010, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah).



